

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Metode Penelitian.....	8
1.5.1 Tipe penelitian hukum.....	8
1.5.2 Pendekatan (<i>Approach</i>).....	9
1.5.3 Bahan hukum (<i>Legal Resources</i>)	10
1.5.4 Prosedur pengumpulan bahan hukum	11
1.5.5 Analisis bahan hukum	12
1.6 Pertanggungjawaban Sistematis.....	12
BAB II PEMBATASAN KEWENANGAN DIREKSI OLEH SATUAN TUGAS ASSET RECOVERY UNIT YANG DIBENTUK PEMEGANG SAHAM.....	14
2.1 Kewenangan Direksi dalam Mengelola Perseroan Terbatas.....	14
2.1.1 Hubungan Direksi dengan Perseroan Terbatas	15
2.1.2 Sumber kewenangan Direksi.....	17
2.1.3 Tindakan <i>beheeren</i> dan <i>beschikking</i> sebagai kewenangan Direksi.....	19
2.1.4 <i>Fiduciary Duty</i> oleh Direksi.....	20

2.2	Pembatasan kewenangan Direksi mengelola Perseroan Terbatas.....	23
2.3	Kewenangan Satuan Tugas <i>Asset Recovery Unit</i> terhadap Anak Perusahaan.....	28
BAB III TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM ATAS KEPUTUSAN DIREKSI DENGAN PERSETUJUAN SATUAN TUGAS <i>ASSET RECOVERY UNIT</i>		33
3.1	<i>Separation of Ownership and Control</i> dalam Perseroan Terbatas.....	33
3.2	Pembatasan Tanggung Jawab Pemegang Saham.....	35
3.3	Penerapan Doktrin <i>Piercing the Corporate Veil</i> terhadap Pemegang Saham sebagai Akibat Hukum Keputusan Satgas ARU	38
3.3.1.	Doktrin <i>piercing the corporate veil</i> dari kacamata universal.....	39
3.3.2.	Doktrin <i>piercing the corporate veil</i> di rezim hukum Indonesia....	43
3.3.1.	Penerapan <i>piercing the corporate veil</i> terhadap Pemegang Saham akibat keberadaan Satgas ARU	49
BAB IV PENUTUP		52
4.1	Kesimpulan	52
4.2	Saran.....	53
DAFTAR BACAAN		54